

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan letak geografis yang strategis karena terletak diantara dua benua dan dua Samudera yaitu benua Asia dan Australia juga terletak pada pertemuan tiga Lempeng yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik yang menyebabkan memiliki potensi terhadap perekonomian sekaligus menyebabkan kondisi rawan bencana Kondisi kepulauan Indonesia tentunya menyebabkan banyaknya pusat kegiatan dan permukiman pada kawasan pesisir yang juga masih rentan terhadap terjadinya bencana, bahwa secara geografis Negara Kesatuan Republik Indonesia terletak pada kawasan rawan bencana sehingga diperlukan penataan ruang yang berbasis mitigasi bencana sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan kehidupan dan penghidupan menempatkan penataan ruang berbasis pengurangan risiko bencana (UU No. 26 Tahun 2007).

Kecamatan Muncar terdiri dari 10 Desa yang mempunyai luas total 8.773.30 Ha (87,73 Km) dengan kepadatan penduduk 896.28 jiwa perkilometer persegi, merupakan kawasan pesisir dengan ketinggian lahan 0-50 meter diatas permukaan air laut dan dilewati oleh Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Sungai Bianu, Sungai Kalisobo, dan Sungai Kalipakis. Jenis tanah pada Kecamatan Muncar secara keseluruhan adalah Aluvial. Perekonomian Kecamatan Muncar ditunjang oleh kegiatan perikanan berupa tangkap ikan dan industri pengolahan ikan terbesar kedua di Indonesia, kapasitas produksi pengolahan ikan yang dihasilkan mencapai 1.209 ton/hari, serta pertanian, perkebunan, dan perdagangan (BPS, 2019).

Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi No. 08 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyuwangi Tahun 2012-2032 meyebutkan bahwa Kecamatan Muncar masuk kedalam zona inti pengembangan Kawasan Minapolitan. Kecamatan Muncar juga masuk kedalam kawasan rawan bencana tsunami dengan klasifikasi Kawasan Rawan Bencana Zona I (Sangat Rawan) dengan luas 1.141 Ha,

Zona II (Rawan) dengan luas 1.083 Ha, dan Zona III (Agak Rawan) seluas 2.027 Ha. Penggunaan Lahan dan kegiatan perekonomian serta jumlah penduduk juga menjadi perhatian dalam kawasan rawan bencana, Kecamatan Muncar menjadi pengembangan kawasan minapolitan serta menjadi kawasan rawan bencana gelombang pasang dan tsunami dalam pengembangan kawasan minapolitan pada Kecamatan Muncar tentunya akan berimbas pada penggunaan lahan, kegiatan perekonomian, dan perkembangan kependudukan. Permasalahan tentang bencana merupakan permasalahan yang tergolong prioritas, hal itu disebabkan oleh banyaknya frekuensi kejadian bencana serta luasnya wilayah yang menjadi prioritas penanganan (Shofwan, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik penggunaan lahan kawasan rawan bencana tsunami di Kecamatan Muncar?
2. Bagaimana tingkat risiko zona kawasan bencana tsunami di Kecamatan Muncar?
3. Bagaimana pengaruh kawasan rawan bencana tsunami terhadap penggunaan lahan di Kecamatan Muncar?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik penggunaan lahan kawasan rawan bencana tsunami di Kecamatan Muncar;
2. Untuk menganalisis tingkat risiko zona kawasan bencana tsunami di Kecamatan Muncar;
3. Untuk menganalisis pengaruh kawasan rawan bencana tsunami terhadap penggunaan lahan di Kecamatan Muncar.

Manfaat dalam penelitian :

1. Bagi Pemerintah:

Penelitian ini sebagai bahan pengendalian dan rekomendasi penggunaan lahan pada kawasan rawan bencana tsunami.

2. Bagi Masyarakat:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh, dampak, dan risiko penggunaan lahan pada kawasan rawan bencana Tsunami dan Gelombang Pasang.

3. Bagi Akademik:

Sebagai bahan sumber acuan untuk penelitian-penelitian terkait, serta penerapan pada mata kuliah yang didapat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian akan dibahas mengenai batasan – batasan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Lingkup penelitian ini terdiri dari ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi. Lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji, sedangkan lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian.

1. Ruang Lingkup Spasial

Kecamatan Muncar terletak disebelah selatan Kota Banyuwangi dengan luas 8773.30 Ha (87,73 Km²) pada ketinggian 10 – 50 MDPL (Meter di atas Permukaan Air). Kecamatan Muncar memiliki 10 Desa. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Muncar memiliki batas-batas administrasi yang disajikan pada Gambar 1.1 sebagai berikut:

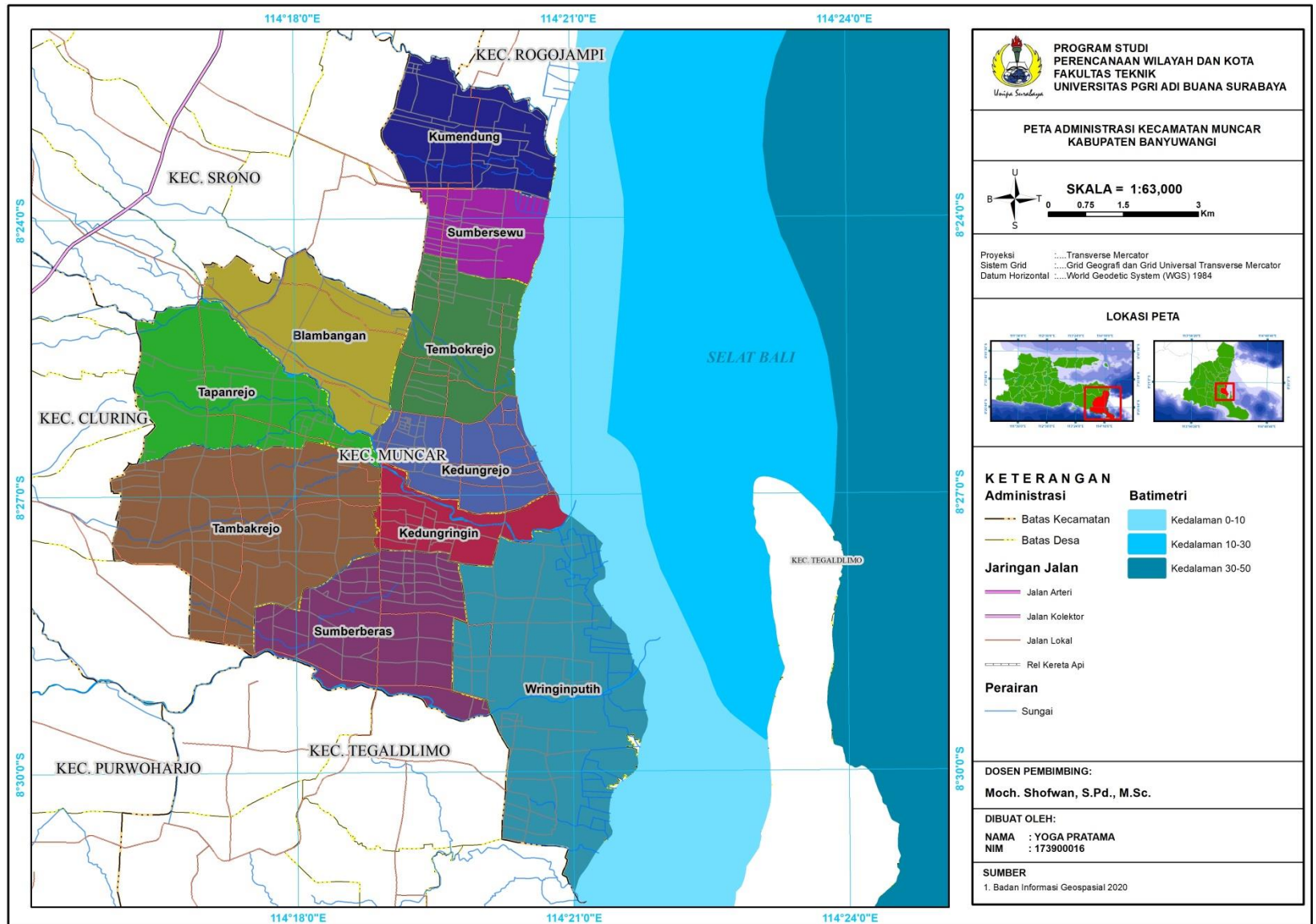
Sebelah Utara : Kecamatan Rogojampi, Kecamatan Srono

Sebelah Timur : Selat Bali

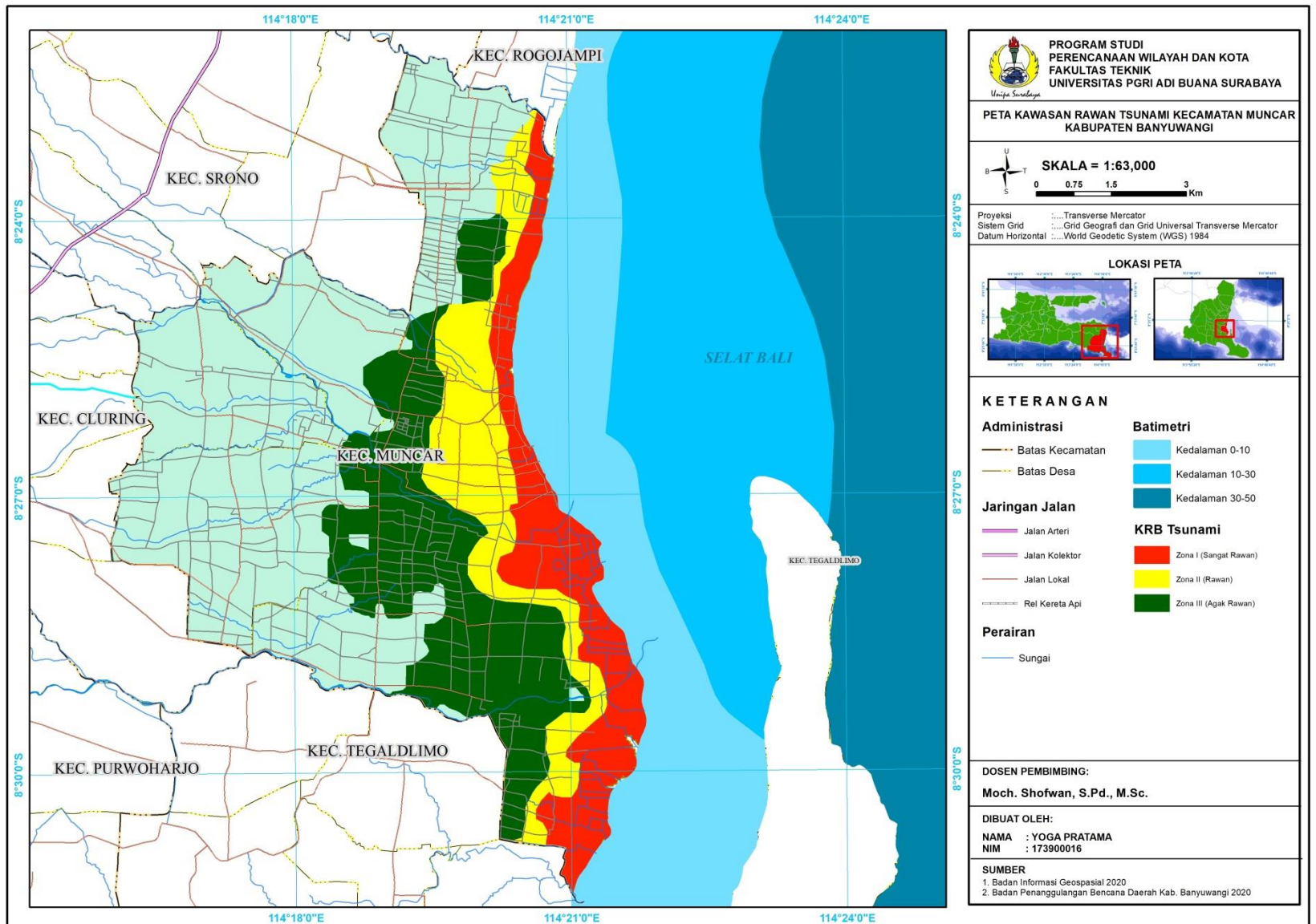
Sebelah Selatan : Kecamatan Tegaldlimo

Sebelah Barat : Kecamatan Cluring, Kecamatan Srono

Sebaran kawasan rawan bencana tsunami berdasarkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyuwangi Tahun 2021 pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kecamatan Muncar



Gambar 1. 2 Peta Kawasan Rawan Bencana Tsunami Kecamatan Muncar

2. Ruang Lingkup Substansi

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Karakteristik penggunaan lahan kawasan rawan bencana tsunami di Kecamatan Muncar mengacu pada penelitian (Ahyuni, 2016) sebagai berikut:
 - 1) Permukiman;
 - 2) Industri;
 - 3) Perdagangan dan Jasa;
 - 4) Perkantoran;
 - 5) Pendidikan;
 - 6) Pertanian;
 - 7) Tambak;
 - 8) Ruang Terbuka Hijau.
- b. Tingkat risiko zona kawasan rawan bencana tsunami di Kecamatan Muncar berdasarkan Perka BNPB No.02 Tahun 2012 meliputi:
 - 1) Indeks Ancaman;
 - a) Peta estimasi ketinggian genangan tsunami;
 - b) Peta bahaya tsunami.
 - 2) Indeks Kerentanan;
 - a) Kerentanan Sosial;
 - b) Kerentanan Ekonomi;
 - c) Kerentanan Fisik;
 - d) Kerentana Ekologi.
- c. Pengaruh kawasan rawan bencana tsunami terhadap penggunaan lahan di Kecamatan Muncar:
 - 1) Karakteristik penggunaan lahan di Kecamatan Muncar;
 - 2) Tingkat risiko kawasan rawan bencana tsunami di Kecamatan Muncar.